

REDESAIN PERPUSTAKAAN UMUM PROVINSI SULAWESI UTARA (ARSITEKTUR HIBRIDA)

Bella A. C. Korompis¹
Roosje J. Poluan²
Sonny Tilaar³

ABSTRAK

Penduduk Indonesia saat ini mencari suatu informasi apapun sudah langsung menggunakan aplikasi situs pencari seperti Google yang sekali ketik muncul ratusan, ribuan bahkan jutaan hit yang ditemukan. Sehingga membuktikan bahwa masyarakat seolah-olah meninggalkan perpustakaan karena didukung dengan teknologi yang memberikan informasi secara instant dan cepat. Padahal perpustakaan itu sendiri sudah ada dimasing-masing kota di Indonesia, terlebih khusus di Manado. Kota Manado memiliki 2 perpustakaan, salah satunya adalah Perpustakaan Umum Provinsi Sulawesi Utara. Namun kondisi eksisting perpustakaan juga tidak memadai dan mengikuti perkembangan teknologi yang ada.

Sehingga dari beberapa faktor tersebut maka diperlukan adanya perancangan kembali terhadap perpustakaan ini, atau disebut juga Redesain Perpustakaan Umum Provinsi Sulawesi Utara. Dengan tujuan untuk mampu menghadirkan fungsi baru yaitu perpustakaan digital sehingga akan digabungkan dengan perpustakaan konvensional menjadi perpustakaan hibrida, sehingga memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi masyarakat serta dapat menarik minat masyarakat milenial dan meningkatkan kualitas membaca sesuai dengan visi dan misi Kota Manado.

Kata kunci : Redesain, Perpustakaan Umum, Hibrida, Kota Manado

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penduduk Indonesia saat ini, mencari suatu informasi apapun sudah langsung pasti menggunakan *Google* yang sekali ketik muncul ratusan, ribuan bahkan jutaan hit yang ditemukan. Tidak hanya di Indonesia tetapi diluar negeri sekalipun menggunakan aplikasi atau mesin pencari ini. Tidak hanya informasi, sekarang aplikasi *Google* bisa menemukan berbagai hal dan kesenangan misalnya dalam *Google Assistant* bisa menceritakan humor, bermain *game*, dan lain-lain. Hal ini membuktikan bahwa masyarakat kini seolah-olah “meninggalkan” perpustakaan karena didukung dengan teknologi yang memberikan informasi secara *instant* dan cepat. Padahal perpustakaan memiliki banyak hal positif dibandingkan dengan teknologi mesin pencari yang ada di internet, diantaranya adalah kandungan informasi yang bisa didapatkan dengan penuh melalui dokumen fisiknya.

Saat ini perkembangan minat baca di Indonesia khususnya Kota Manado tergolong masih rendah. Menurut Koran KOMPAS Nasional tanggal 26 Maret 2018 menuliskan bahwa rata-rata orang di Indonesia membaca 3-4 kali per minggu, dengan durasi membaca per hari rata-rata 30-59 menit. Sangat disayangkan perpustakaan saat ini masih sepi pengunjung. Padahal Kota Manado sudah memiliki Perpustakaan Umum sendiri, namun masih jarang dikunjungi. Perpustakaan Umum Provinsi Sulawesi Utara yang dibangun hampir 30 tahun ini terletak di kecamatan Tikala dekat

¹ Mahasiswa Program Studi S1 Arsitektur Universitas Sam Ratulangi

² Dosen PS S1 Arsitektur Universitas Sam Ratulangi

³ Dosen PS S1 Arsitektur Universitas Sam Ratulangi

dengan Kantor Walikota dan Lapangan Sparta. Beberapa faktor perpustakaan ini kurang diminati juga karena kondisi bangunan yang tidak menarik minat pengunjung, pemanfaatan ruang yang kurang baik serta fasilitas di dalam yang kurang memadai serta berada di area rawan banjir.

Berdasarkan faktor-faktor tersebut maka diperlukan adanya perancangan bangunan kembali atau disebut juga redesain. Redesain Perpustakaan Umum Provinsi Sulawesi Utara dilakukan dengan pendekatan Arsitektur Hibrida yang ditujukan bagi masyarakat umum juga khususnya masyarakat yang “lengket” dengan teknologi, yang mana menghadirkan fungsi baru yaitu perpustakaan *digital* sehingga akan digabungkan dengan perpustakaan konvensional. Maka diharapkan mampu menghadirkan perpustakaan yang lebih mengikuti zaman (modern) sehingga memberikan kemudahan bagi masyarakat serta dapat menarik minat dan meningkatkan kualitas membaca bagi pengunjung Perpustakaan Umum sesuai dengan misi 1 Kota Manado 2016-2021 yaitu membangun Manado kota “Cendekia” dengan Sumber Daya Manusia yang Cerdas dan visi Kota Manado yaitu Manado Kota Cerdas 2021.

B. Rumusan Masalah

-)] Bagaimana me-redesain Perpustakaan Umum Provinsi Sulawesi Utara agar memenuhi minat dan kebutuhan masyarakat yang modern sesuai dengan perkembangan teknologi dan informasi saat ini?
-)] Bagaimana menampilkan bentuk tipologi bangunan yang lebih baik dari bangunan sebelumnya yang menyajikan tipologi bangunan budaya Kota Manado yang modern pada lahan kecil?

C. Tujuan Perancangan

-)] Me-redesain Perpustakaan Umum Provinsi Sulawesi Utara agar memenuhi minat dan kebutuhan masyarakat modern sesuai dengan perkembangan teknologi dan informasi saat ini.
-)] Menampilkan bentuk tipologi bangunan yang lebih baik dari sebelumnya yang menyajikan tipologi bangunan budaya Kota Manado yang modern pada lahan kecil.

2. METODE PERANCANGAN

Pendekatan perancangan yang digunakan dalam proses perancangan ini adalah pengumpulan data, yang kemudian data tersebut di analisis, dan di transformasikan ke dalam konsep-konsep perancangan. Metode desain menggunakan proses desain oleh Horst Rittel yaitu kelompok kedua yang disebut proses generasi kedua dimana seorang perancang juga melibatkan pihak-pihak partisipan untuk ikut dalam kegiatan perancangan lalu mengevaluasi desain rancangan sehingga mengeluarkan alternatif-alternatif yang nantinya akan diambil satu keputusan yang akan menjadi kesimpulan atau hasil dari rancangan.

3. KAJIAN OBJEK PERANCANGAN

A. Prospek

Kedepannya akan menjadi acuan bagi sebuah proyek perubahan konsep seperti perubahan dari buku-buku fisik menjadi buku elektronik dan bisa memberikan pelayanan secara umum dari semua kalangan dan dapat memberikan suatu image baru bagi kota Manado, masyarakat dapat memperoleh berbagai informasi tentang ilmu pengetahuan dan teknologi yang lengkap dan dengan fasilitas penunjang yang memadai, serta dapat menghadirkan suasana baru dalam perpustakaan ini, sehingga

tingkat membaca lebih tinggi dan merasa nyaman, aman, bahkan termotivasi dalam membaca.

B. Fisibilitas

Mendesain sebuah Perpustakaan yang dapat memenuhi kebutuhan pengunjung terlebih khusus masyarakat milenial. Sehingga dari kehadiran museum ini, ada harapan agar masyarakat lebih sejahtera dalam bidang pendidikan dan juga dalam bidang teknologi. Dengan berbagai fasilitas baru yang menarik, perpustakaan akan jauh dari kesan bangunan yang kuno, tidak menarik dan membosankan.

C. Deskripsi Objek Perancangan

Redesain yang berasal dari bahasa Inggris *redesign* terbagi atas 2 suku kata yaitu *re-* dan *design*. *Re-* dalam terjemahan bahasa Indonesia berarti sekali lagi, sesuatu yang *fresh*, sesuatu yang baru, pengulangan, atau setelah. Sedangkan *design* berarti desain atau rancangan; rencana atau pemutusan tampilan dan fungsi bangunan dengan tujuan tertentu.

Perpustakaan Umum menurut IFLA (*International Federation of Library Associations*) merupakan perpustakaan yang bertugas mengumpulkan, menyimpan, mengatur, dan menyajikan bahan pustakanya untuk masyarakat umum. Perpustakaan umum diselenggarakan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat umum tanpa memandang latar belakang pendidikan, agama, adat istiadat, umur, jenis dan sebagainya, maka koleksi Perpustakaan Umum pun terdiri dari beraneka ragam bidang dan pokok masalah sesuai dengan kebutuhan informasi pemakainya.

Berikut adalah Fungsi Perpustakaan Umum :

- Perpustakaan Konvensional
- Perpustakaan Digital
- Perpustakaan Hibrida

Provinsi Sulawesi Utara merupakan salah satu provinsi yang terletak di ujung Utara Pulau Sulawesi dengan ibu kota terletak di kota Manado.

4. KAJIAN TEMA PERANCANGAN

A. Asosiasi Logis Tema dan Kasus Perancangan

Tema yang diusung pada Redesain Perpustakaan Umum Provinsi Sulawesi Utara ini adalah Arsitektur Hibrida yang memberikan penggabungan unsur-unsur arsitektur yang berbeda atau bertentangan sehingga akan diterapkan dalam bangunan, baik dari interior, selubung bangunan maupun lansekap objek perancangan.

Pemanfaatan Arsitektur Hibrida merupakan upaya untuk mengajak masyarakat memahami suatu karya arsitektur melalui komunikasi. Simbolisasi melalui objek perancangan, membawa sebuah makna dalam komunikasi antara wujud arsitektur untuk disampaikan kepada masyarakat dan wisatawan sebagai pengguna.

B. Definisi Arsitektur Hibrida

Pengertian Arsitektur Hibrida adalah sebagai berikut :

- Arsitektur :
 1. Seni dan ilmu merancang serta membuat konstruksi bangunan, jembatan, dsb
 2. Metode dan gaya rancang suatu konstruksi bangunan
- Hibrida
Penggabungan, penyatuan atau pencampuran unsur-unsur berbeda atau bertentangan yang mengakibatkan salah satu unsur menonjol atau bahkan seimbang.

Maka pengertian Arsitektur Hibrida adalah arsitektur yang konsepnya pada prinsipnya mempertimbangkan menggabungkan, menyatukan atau mencampurkan unsur-unsur arsitektural yang saling bertentangan dengan maksud menonjolkan salah satu unsur arsitektural atau menyeimbangkannya.

5. ANALISA PERANCANGAN

A. Analisis Lokasi dan Tapak

Secara makro Perpustakaan Umum Provinsi Sulawesi Utara terletak di kecamatan Tikala kelurahan Tikala Ares.



Gambar 3.2 Peta Lokasi Makro : Peta Sulawesi Utara, Peta Kota Manado, Peta Kelurahan Tikala Ares
(Sumber : RTRW Kota Manado, Google Earth)



Gambar 3.36 Lokasi Perancangan Perpustakaan
(Sumber : Google maps)

Lokasi site berdasarkan RTRW Kota Manado dimana Kelurahan Tikala Ares merupakan kawasan peruntukan perkantoran dan pendidikan.

Luas Site : 4.249,72 m² / 0.42 Ha

Batas Site

Utara : Lapangan Sparta Tikala

Timur : Kantor Polisi Militer Angkatan Darat

Selatan : SMK Negeri 3 Manado

Barat : Kantor Perum Percetakan Negara RI Cabang Manado

B. Analisis Pelaku Aktivitas

Berikut tabel jenis pengguna, dan pengelompokan fasilitas dalam Perpustakaan Umum Provinsi Sulawesi Utara adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2 Pengguna, Ragam Aktivitas dan Kebutuhan Ruang

No	Pengguna	Jenis Fasilitas
1.	Pengelola	<ul style="list-style-type: none"> - Lobby - R. Kepala Perpustakaan - R. Sekretaris - R. Tata Usaha/Admn

		<ul style="list-style-type: none"> - R. Kasubag - R. Staf - R. Kabag - R. Pegawai - R. Servis - R. Penunjang - Ruang Luar
2.	Pengunjung	<ul style="list-style-type: none"> - Lobby - R. Utama - R. Penunjang - R. Servis - Ruang Luar

(Sumber : Analisa Penulis)

C. Total Luas Lantai

Berikut ini adalah hasil rekapitulasi Total Luas Lantai pada Perpustakaan Umum Provinsi Sulawesi Utara adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4 Rekapitulasi Total Besaran Ruang

N0.	JENIS FASILITAS	LUAS M ²
1.	BAGIAN UTAMA	1.545,74 m ²
2.	BAGIAN PENGELOLA	426,06 m ²
3.	BAGIAN PENUNJANG	763,8 m ²
4.	BAGIAN SERVIS	381,05 m ²
5.	TEMPAT PARKIR	2.050 m ²
TOTAL		<u>5.166,65 m²</u>

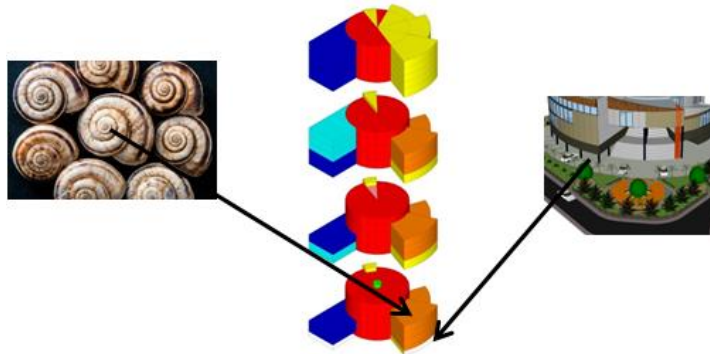
(Sumber : Analisa Penulis)

6. KONSEP PERANCANGAN

A. Konsep Gubahan Bentuk dan Massa

Bentukan massa diambil berdasarkan permasalahan yang ada pada analisis tapak sebelumnya agar pemanfaatan ruang-ruang merata pada bangunan yang berada di lahan yang kecil. Bentuk dasar yang diambil menggabungkan ketiga bentuk geometri dasar dalam buku F. D. K. Ching yaitu lingkaran, segitiga dan persegi. Bentuk digabungkan seperti itu agar menunjang tema yang diambil yaitu Arsitektur Hibrida.

Gubahan bentuk dibuat seperti gambar di atas dengan lingkaran sebagai bentuk dasar utama dikarenakan ruang utama perpustakaan yaitu R. Baca dan R. Sirkulasi menggunakan sirkulasi radial dan terpusat. Penambahan segitiga pada lingkaran berupa trap-trap melambangkan tumpukan buku sehingga menambah estetika bentuk bangunan serta *vocal point*-nya. Dibagian belakang ditambahkan persegi panjang dengan tujuan untuk menunjang tempat parkir karena tempat parkir memiliki bentuk yang kaku dan formal sehingga cocok dengan bentuk persegi panjang.



Gambar 4.2 Gubahan Massa pada Perpustakaan.
(Sumber : Analisa Penulis)

B. Konsep Sirkulasi dan Entrance

Pada entrance dibuat satu jalur masuk untuk pengunjung dan pengelola, namun untuk pengelola servis melalui akses ke bagian belakang. Sedangkan entrance untuk pejalan kaki langsung menuju ke Plaza yang berada tepat di depan Perpustakaan.



Gambar 4.9 Tanggapan Sirkulasi dan Entrance
(Sumber : Analisa Penulis)

C. Konsep Elemen Ruang Luar

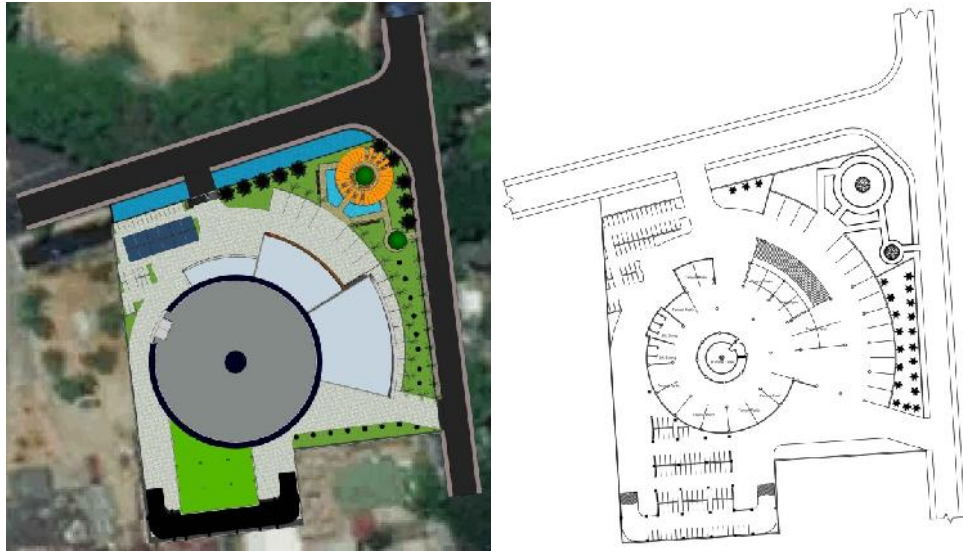
Konsep ruang luar penataan vegetasi diprioritaskan agar ruang luar lebih tertata. Untuk taman juga disediakan tempat duduk yang bisa digunakan sebagai taman baca atau untuk duduk-duduk saja. Penggunaan tema juga digunakan pada beberapa jenis vegetasi yang digabungkan seperti pohon palem sebagai penunjuk arah atau jalan dan pohon mangga besar untuk peneduh pada taman.



Gambar 4.11 Ruang Luar Perpustakaan.
(Sumber: Analisa Penulis)

7. HASIL PERANCANGAN

Berikut adalah hasil finalisasi desain dan hasil perancangan pada Redesain Perpustakaan Umum Provinsi Sulawesi Utara :



*Gambar 5.1 Site Plan dan Lay-Out
(Sumber : Penulis)*



*Gambar 5.7 Tampak Bangunan
(Sumber : Penulis)*



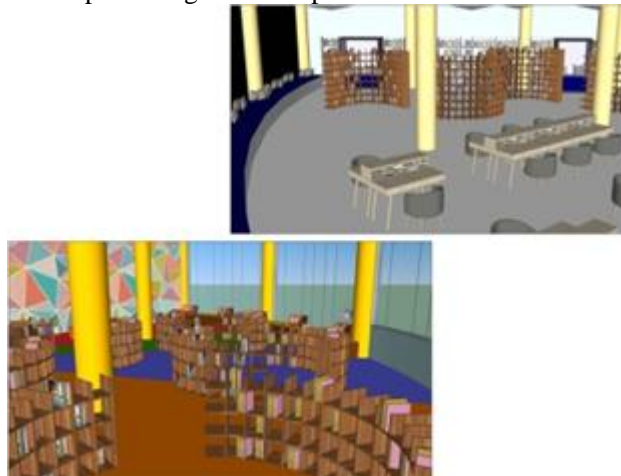
*Gambar 5.10 Tampak Tapak
(Sumber : Penulis)*

Berikut adalah hasil perancangan untuk perspektif mata manusia :



*Gambar 5.26 Perspektif Mata Manusia
(Sumber : Penulis)*

Berikut adalah hasil perancangan untuk spot interior dan eksterior :



*Gambar 5.24 Spot Interior dan Eksterior
(Sumber : Penulis)*



Gambar 5.24 Spot Interior dan Eksterior
(Sumber : Penulis)

8. PENUTUP

A. Kesimpulan

Redesain Perpustakaan Umum Provinsi Sulawesi Utara diadakan karena mengingat perpustakaan yang ada ini sudah berusia lama, hanya diperbaiki jika ada yang rusak. Dari segi usia bangunan, estetika, dan kekuatan bangunan sudah kurang mampu menunjang fungsi dan estetika perpustakaan sehingga pengunjung yang datang sangat kurang. Maka dari itu, redesain merupakan pilihan yang tepat bagi perpustakaan ini.

Bangunan ini direncanakan untuk menarik minat pembaca dengan memberikan penerapan tema perancangan yaitu Arsitektur Hibrida, dimana menggabungkan dua unsur yang saling kontra yaitu unsur modern dan tradisional. Kedua unsur ini dipilih agar pengunjung yang dalam era globalisasi ini minatnya tetap dipenuhi namun tetap tidak meninggalkan budaya tradisional yang harus dilestarikan.

B. Saran

Pada perancangan objek ini masih memiliki banyak kekurangan dalam perancangannya. Perancangan ini masih banyak yang dapat dikembangkan dikarenakan keterbatasan perancang dan juga batasan cangkupan tema dan objek yang ada. Oleh sebab itu diharapkan agar dapat dikembangkan sebaik-baiknya sehingga dapat memenuhi fungsi-fungsi objek arsitektural.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2009, Februari 10). *Seattle Central Library / OMA + LMN*. Diakses pada 14 Juli 2019 melalui <https://www.archdaily.com/11651/seattle-central-library-oma-lmn>.
- _____. (2011, April 3). *Ad Classics: Neue Staatsgalerie / James Stirling*. Diakses pada 14 Juli 2019 melalui <https://www.archdaily.com/124725/ad-classics-neue-staatsgalerie-james-stirling>.
- _____. (2011, Juni 27). *Kanazawa Umimirai Library / Coelacanth K&H Architects*. Diakses pada 14 Juli 2019 melalui <https://www.archdaily.com/145757/kanazawa-umimirai-library-coelacanth-kh-architects>.
- _____. (2015, Desember 13). *Instalasi AC Central pada Bangunan Bertingkat*. Diakses pada 14 Juli 2019 melalui <http://pekerjajenius.blogspot.com/2015/12/intalasi-ac-central-pada-bangunan.html>

- _____. (2017, Februari 24). *Mercedes-Benz Museum / UNStudio*. Diakses pada 14 Juli 2019 melalui <https://www.archdaily.com/805982/mercedes-benz-museum-unstudio>.
- Badan Pusat Statistik Kota Manado. 2018. *Kota Manado Dalam Angka*. Manado: BPS Kota Manado.
- BnF. 2003. *Public Library*. *Wikipedia*. Diakses pada 14 Juli 2019 melalui http://en.wikipedia.org/wiki/Public_library.
- Ching, Francis. D. K. 2008. *Arsitektur Bentuk, Ruang dan Tataan* (Edisi III). Jakarta: Erlangga.
- Kepala Bagian Umum Perpustakaan Umum Provinsi Sulawesi Utara. 2018. *Data Pengunjung Perpustakaan Umum Provinsi Sulawesi Utara*. Manado.
- _____. 2018. *Data Jumlah Pegawai Perpustakaan Umum Provinsi Sulawesi Utara*. Manado.
- Kepala Perpustakaan Nasional RI. 2017. *Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional RI No. 9 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Provinsi*. Jakarta.
- Mulyono, A. 2018. “Redesain Tempat Pelelangan Ikan” [skripsi] hlmn 1. Surakarta (ID): Universitas Sebelas Maret.
- Nadlir, Moh dan Diamanty Meiliana (Ed.). “Per Hari, Rata-rata Orang Indonesia Hanya Baca Buku Kurang dari Sejam”. Dalam *Kompas Nasional*, 26 Maret 2018.
- Neufert, Ernst dan Sunarto Tjahjadi (Ed.). 1996. *Data Arsitek* (Edisi I). Jakarta : Erlangga.
- Neufert, Ernst dan H. M. Wardani (Ed.). 2002. *Data Arsitek* (Edisi II). Jakarta : Erlangga.
- Ningsar dan Deddy Erdiono. 2012. *Komparasi Konsep Arsitektur Hibrid dan Arsitektur Simbiosis*. Dalam *Jurnal Daseng Unsrat Manado*. Manado: 7-10.
- Palupi, Agustina Sultra. 2012. “Perpustakaan Kota Di Yogyakarta” [skripsi] hlmn 18. Yogyakarta (ID): Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Pemerintah Kota Manado. 2018. *Visi dan Misi Kota Manado*. Diakses pada 14 Juli 2019 melalui <http://www.manadokota.go.id/site/visi-misi>.
- Perpustakaan Nasional RI. 2011. *Standar Nasional Perpustakaan (SNP)*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Republik Indonesia. 1988. *Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 9 Tahun 1988 tentang Pedoman Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Perpustakaan Umum*. Jakarta.
- Rogi, Octavianus. H. A. 2014. *Tinjauan Otoritas Arsitek Dalam Teori Proses Desain*. Dalam *Jurnal Media Matrasain*. Volume 11(3): 10-11.
- Susanto, Setyo Edi. 2010. *Desain dan Standar Perpustakaan Digital*. Dalam *Jurnal Pustakawan Indonesia*. Volume 10(2): 18-23.
- Walikota Manado Provinsi Sulawesi Utara. 2014. *Peraturan Daerah Kota Manado No. 1 Tahun 2014 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Manado Tahun 2014-2034*. Manado: Walikota Manado.